

KONTRIBUSI MAHASISWA DALAM KEGIATAN POSYANDU LANSIA DI DESA SUMBER HARAPAN KECAMATAN SAMBAS

STUDENTS' CONTRIBUTION IN POSYANDU ACTIVITIES FOR THE ELDERLY IN SUMBER HARAPAN VILLAGE, SAMBAS DISTRICT

Kiki Kristiandi¹, Oktavia Nurmawaty Sigiro¹, Sangkala², Sudirman Masara^{T2},
Indra Mahyudi S³, Era Sagita^{*}, Annisa Putri¹, Yeni¹, Maurin Aulia¹, Fiona¹

¹Agroindustri Pangan, Politeknik Negeri Sambas

²Program Studi Agrobisnis, Politeknik Negeri Sambas

³Agribisnis Perikanan dan Kelautan, Jurusan Agribisnis, Politeknik Negeri Sambas

***Corresponding Author** erasagita055@gmail.com

Abstract

The social context of contributions can be in the form of donations, gifts, or actions carried out by individuals or institutions to improve the welfare of society. Contribution is seen as a concrete form carried out by individuals or institutions which then has a positive or negative impact on society. The elderly are an age group that has entered the final stages of its life phase, which according to WHO has an age range of 60 years and over. Posyandu for the Elderly also functions as a forum for communication, technology transfer and the provision of health services. The purpose of this activity is to find out the activities carried out at the Lansia Posyandu in Sumber Harapan village. The flow of activities carried out when the elderly posyandu is implemented is first distributing serial numbers randomly and then filling in attendance according to the serial number obtained by each elderly person. After that, call the elderly according to their serial number and ask for their KTP to support filling in their data. First of all, the elderly will have their blood pressure checked, weighed, checked and followed by providing an understanding of their medical history and medication. The activities of the Posyandu for the Elderly in Harapan Village have contributed significantly to improving the health and quality of life of the elderly. This activity involves various health services, including routine health checks, distribution of medicines, as well as increasing knowledge about healthy lifestyles and body care.

Keyword: Contribution, Elderly Posyandu, Flow

Abstrak

Konteks sosial kontribusi dapat berupa sumbangan, pemberian, atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau lembaga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi dilihat sebagai suatu bentuk nyata yang dilakukan oleh individu atau lembaga yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap masyarakat. Lansia merupakan kelompok umur yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya yang dimana memiliki rentang umur menurut WHO berumur 60 tahun keatas. Posyandu Lansia juga berfungsi sebagai wadah komunikasi, alih teknologi serta pemberian pelayanan kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan di posyandu lansia di Desa Sumber Harapan. Alur kegiatan yang dilakukan pada saat-saat posyandu lansia dilaksanakan yaitu pertama membagikan nomor urut secara acak dan kemudian melakukan pengisian absensi sesuai nomor urut yang didapat oleh masing-masing lansia. Setelah itu pemanggilan lansia sesuai nomor urut dan meminta KTP mereka untuk menunjang pengisian data mereka. Pertama-tama lansia akan melakukan pengecekan tekanan darah, penimbangan, pengecekan tensi darah, dan dilanjutkan pemberian pemahaman tentang riwayat penyakit mereka serta obat. Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Harapan telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup lansia. Kegiatan ini melibatkan berbagai layanan kesehatan, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin, distribusi obat-obatan, serta peningkatan pengetahuan tentang pola hidup sehat dan perawatan tubuh.

Kata Kunci: Kontribusi, Posyandu Lansia, Alur



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 19 Juli 2024; Disetujui: 31 Juli 2024; Terbit: 1 Agustus 2024

PENDAHULUAN

Kontribusi adalah suatu bentuk nyata yang dilakukan oleh individu atau lembaga yang dapat memberikan dampak negatif atau sebaliknya. Konteks sosial, kontribusi dapat berupa sumbangan, pemberian, atau tindakan yang dilakukan oleh individu atau lembaga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kontribusi dilihat sebagai suatu bentuk nyata yang dilakukan oleh individu atau lembaga yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap masyarakat (Rahmawati et al., 2021). Kontribusi dapat dilakukan dengan berupa materi atau tindakan yang memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain.

Lansia merupakan kelompok umur yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupannya yang dimana memiliki rentang umur menurut WHO berumur 60 tahun keatas. Lansia perlu mendapatkan pelayanan kesehatan dimasyarakat, salah satu upayanya yaitu dengan Posyandu Lansia (Latumahina et al., 2022). Dukungan keluarga sangat penting untuk lansia dalam keaktifan mengikuti kegiatan di Posyandu Lansia. Kader posyandu lansia juga memerlukan kebutuhan yang akan digunakan untuk pelaksanaan posyandu lansia, seperti alat-alat kesehatan dan financial dalam pelaksanaan posyandu lansia. Posyandu Lansia merupakan pos pelayanan terpadu yang diberikan agar masyarakat lanjut usia mendapatkan pelayanan kesehatan pada setiap wilayah (Anggraini et al., 2022). Posyandu Lansia juga berfungsi sebagai wadah komunikasi, alih teknologi serta pemberian pelayanan kesehatan. Kader posyandu lansia bertugas memberikan pelayanan kesehatan kepada lansia sehingga terlatih dalam pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan lansia.

Kontribusi dalam kegiatan Posyandu Lansia di Desa Sumber Harapan sangat signifikan dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup para lansia. Kegiatan ini memberikan akses ke berbagai layanan kesehatan, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin, distribusi obat-obatan, serta peningkatan pengetahuan tentang pola hidup sehat dan perawatan tubuh (Guntoro et al., 2022). Para lansia mendapat informasi vital tentang kesehatan mereka dan mendapatkan dukungan psikologis dan sosial melalui interaksi dengan lainnya. Pemberian obat-obatan juga menjadi bagian penting dari kegiatan ini, memastikan

bahwa para lansia mendapatkan pengobatan yang sesuai dan mendapatkan pasokan obat secara teratur. Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Sumber Harapan memberikan kontribusi pada meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup para lansia, membantu mereka menjalani masa tua dengan kesehatan, kebahagiaan, dan makna yang lebih baik.

METODE

Kegiatan dilakukan pada bulan Mei 2024 di tempat Desa Sumber Harapan, Kecamatan sambas. Lansia yang mengikuti kegiatan sekitar 41 orang yang terdiri dari 39 orang lansia perempuan dan 2 orang lansia laki-laki, sedangkan untuk anggota puskesmas yang bertugas sebagai kader posyandu 5 orang. Peralatan yang dipakai dilapangan yaitu timbangan, pulpen, buku, tensimeter, glukometer, dan KTP. Penunjang lainnya yaitu obat-obatan untuk membantu jalannya kegiatan posyandu lansia.

Alur kegiatan yang dilakukan pada saat saat posyandu lansia dilaksanakan yaitu pertama membagikan nomor urut secara acak dan kemudian melakukan pengisian absensi sesuai nomor urut yang didapat oleh masing-masing lansia. Setelah itu pemanggilan lansia sesuai nomor urut dan meminta KTP mereka untuk menunjang pengisian data mereka. Pertama-tama lansia akan melakukan pengecekan tekanan darah, penimbangan, pengecekan tensi darah, dan dilanjutkan pemberian pemahaman tentang riwayat penyakit mereka serta obat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan posyandu lansia dilaksanakan bulan Mei 2024 di Desa Sumber Harapan, Dusun Semberang, Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Kegiatan ini dilakukan di rumah masyarakat yang dekat atau mudah dijangkau oleh para lansia. Kegiatan dilakukan dari pagi sekitar jam 09.00-11.00 dengan jumlah lansia 41 orang yang terdiri dari 39 orang lansia perempuan dan 2 orang lansia laki-laki.

Dokumentasi tentang kegiatan posyandu lansia yang dilaksanakan di Desa Sumber Harapan pada bulan Mei 2024 bersama para kader posyandu. Adapun pemeriksaan yang dilakukan di dalam kegiatan posyandu lansia yaitu pengecekan tekanan darah.

Pengecekan tekanan darah pada lansia adalah bagian penting dari kegiatan Posyandu Lansia. Pengecekan ini dilakukan secara rutin untuk memantau kondisi kesehatan lansia dan mencegah penyakit yang terkait dengan tekanan darah tinggi (Rahmawati et al., 2021). Dampak dari tekanan darah yang tinggi dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius, seperti stroke dan kerusakan ginjal.



Gambar 1. Pengukuran Berat Badan Lansia

Pengecekan tekanan darah dilakukan oleh petugas kesehatan yang berpengalaman dan dilengkapi dengan alat-alat yang sesuai. Petugas kesehatan tersebut memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti kepada lansia tentang cara menjaga tekanan darah normal, seperti mengelola stres dengan baik, menjaga berat badan ideal, melakukan olahraga teratur, dan mengontrol asupan garam tubuh. Pengecekan tekanan darah juga membantu mendeteksi secara dini adanya penyakit atau masalah kesehatan tertentu (Muslim, 2020). Hasil pemeriksaan memberikan informasi vital kepada para lansia dan tenaga medis, membantu mendeteksi secara dini adanya penyakit atau masalah kesehatan tertentu. Edukasi kesehatan menjadi fokus utama, dengan para lansia diberikan informasi mengenai pentingnya pola makan sehat, olahraga teratur, serta langkah-langkah untuk menghindari kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol berlebihan. Pengecekan tekanan darah pada lansia sangat penting untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup mereka di masa tua.

Lansia yang telah melakukan pengecekan darah selanjutnya diperiksa gula darah setiap orang secara bergilir. Pengecekan gula darah pada lansia adalah bagian penting dari kegiatan Posyandu Lansia (Lovita Pembayun et al., 2021). Pengecekan ini

dilakukan secara rutin untuk memantau kondisi kesehatan lansia dan mencegah penyakit yang terkait dengan diabetes melitus. Pada lansia, diabetes melitus dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius, seperti gangguan fungsi ginjal dan saraf. Pengecekan gula darah dilakukan oleh petugas kesehatan yang berpengalaman dan dilengkapi dengan alat-alat yang sesuai. Petugas kesehatan tersebut memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti kepada lansia tentang cara menjaga gula darah normal, seperti mengelola stres dengan baik, menjaga berat badan ideal, melakukan olahraga teratur, dan mengontrol asupan garam tubuh.



Gambar 2. Sosialisasi Lansia

Pengecekan gula darah juga membantu mendeteksi secara dini adanya penyakit atau masalah kesehatan tertentu. Hasil pemeriksaan memberikan informasi vital kepada para lansia dan tenaga medis, membantu mendeteksi secara dini adanya penyakit atau masalah kesehatan tertentu. Edukasi kesehatan menjadi fokus utama, dengan para lansia diberikan informasi mengenai pentingnya pola makan sehat, olahraga teratur, serta langkah-langkah untuk menghindari kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol berlebihan (Firmansyah et al., 2022). Pelaksanaan kegiatan Posyandu Lansia,

pengecekan gula darah dilakukan secara rutin setiap bulan. Kegiatan ini juga dibarengi dengan penyuluhan dari tim puskesmas, memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti kepada lansia tentang cara menjaga kesehatan dan mencegah penyakit (Yunitasari, 2019).

Alur selanjutnya terakhir adalah penimbangan berat badan para lansia yang sudah melewati alur pengecekan tekanan darah dan pengecekan gula darah. Penimbangan lansia bertujuan untuk meningkatkan kesehatan lansia, memantau kondisi kesehatan, dan mencegah penyakit yang terkait dengan usia tua. Penimbangan lansia dilakukan secara rutin dan melibatkan pengukuran tekanan darah, deteksi gula darah, dan penilaian fungsi fisik dan mental (Purnomo et al., 2020). Hasil penimbangan memberikan informasi vital kepada para lansia dan tenaga medis, membantu mendeteksi secara dini adanya penyakit atau masalah kesehatan tertentu. Edukasi kesehatan menjadi fokus utama, dengan para lansia diberikan informasi mengenai pentingnya pola makan sehat, olahraga teratur, serta langkah-langkah untuk menghindari kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol berlebihan (Latumahina et al., 2022).

Pemberian obat-obatan juga menjadi bagian tak terpisahkan dari kegiatan Posyandu Lansia. Pemeriksaan oleh tenaga medis dengan memberikan resep obat disesuaikan pada kondisi kesehatan masing-masing lansia. Memastikan bahwa para lansia mendapatkan pengobatan yang sesuai serta mendapatkan pasokan obat secara teratur. Pelaksanaan kegiatan Posyandu Lansia, penimbangan lansia dilakukan secara rutin setiap bulan. Kegiatan ini juga dibarengi dengan penyuluhan dari tim puskesmas, memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti kepada lansia tentang cara menjaga kesehatan dan mencegah penyakit (Kurniasari et al., 2018).

KESIMPULAN

Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Harapan telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup lansia. Kegiatan ini meliputi berbagai layanan kesehatan, termasuk pemeriksaan kesehatan rutin, distribusi obat-obatan, serta peningkatan pengetahuan tentang pola hidup sehat dan perawatan tubuh. Kegiatan ini juga memberikan perhatian khusus pada aspek psikologis dan

sosial, memungkinkan para lansia untuk berinteraksi dan mendapatkan dukungan dari satu sama lain. Kegiatan Posyandu Lansia di Desa Harapan telah meningkatkan partisipasi lansia dalam kegiatan ini dan menjaga kesehatan para lansia yang ada di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S., Palupi, A., Hadi, K., & Arsyad, A. T. (2022). Analisis Dampak Program Pertukaran Pelajar Merdeka Belajar Kampus Merdeka Terhadap Mahasiswa Internal. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 3 (2), 62. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v3i2.1025>
- Firmansyah, M. D., Hamidah, A. N., Setiawan, M. A. P., & Zebua, W. D. A. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Pemeriksaan Gula Darah Sewaktu Sewaktu (GDS) Pada Lansia Di Wilayah RT 03. Cipayang Ciputat Tangerang Selatan. *Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), 1–4.
- Guntoro, H., Rikardo, D., Amirullah, Fahrisoni, A., & Suarsana, I. P. (2022). Analisa Hubungan Kebersihan Cargo Bilges dengan Cargo Hold dalam Mendukung Kelancaran Proses Bongkar Muat. *E-Journal Marine Inside*, 1 (2), 1–32. <https://doi.org/10.56943/ejmi.v1i2.9>
- Kurniasari, A., Suryoputro, A., Arso, S. P., & Sriatmi, A. (2018). Analisis Pelaksanaan Posyandu Lanjut Usia di Puskesmas Bandarharjo dan Krobokan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6 (5), 1–12.
- Latumahina, F., Istia., Y. J., Tahapary, E. C., Anthony, V. C., Soselisa, V. J., & Solissa, Z. (2022). Peran Posyandu Lansia Terhadap Kesejahteraan Para Lansia di Desa Ihamahu, Kec. Saparua Timur, Kab. Maluku Tengah. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat Universitas Jambi*, 6 (43), 39–45.
- Lovita Pembayun, E., Kusmintarti, A., Hayuningsih, S., Fary, V., Elfaristo Ariani, L., Jayanti, K., Petricka, G., & Prima Y. Buka, S. (2021). Pemeriksaan Gula Darah Lanjutan Bagi Kelompok Lansia Di Praktik Bidan Citra Lestari, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten

Bogor. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5 (3), 358–364.

Muslim, A. S. (2020). Kepatuhan Kontrol Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 02 (01), 402–406.

Rahmawati, Mone, A., & Mustari, N. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa “Budi Daya Jamur Tiram” di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Journal Unismuh*, 2 (April), 590–604.

Subekhi Hadi Purnomo, Rita Darmayanti, Lia Agustina, R.Setiawan, & Futuh Handoyo. (2020). Pendidikan Kesehatan Gizi Pada Lansia Dan Pemeriksaan Kesehatan Fisik Di Desa Talok Kec.Turen Kab.Malan. *Jurnal Pengabdian Polinema Kepada Masyarakat*, 7 (2), 7. <https://doi.org/10.33795/jppkm.v7i2.36>

Yunitasari, P. (2019). Pemeriksaan kesehatan pada lansia rw 11 badran, jetis, yogyakarta. *Keperawatan*, 1 (1).